

MEDAN EXHIBITION HALL

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana

OLEH

NAMA : TONI K.P. SIANTURI
NIM : 02.814.0013



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2004

MEDAN EXHIBITION HALL

TUGAS AKHIR



OLEH :

NAMA : TONI K.P. SIANTURI

NIM : 02.814.0013

Disetujui :

Pembimbing I.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Rio Ritha Sembiring".

(Ir. Rio Ritha Sembiring)

Pembimbing II.

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Yafiz".

(Ir. Yafiz, MSA)

Mengetahui:

Dekan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dadan Ramdan".

(Drs. Dadan Ramdan, MEng., MSc)

Ka. Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Yafiz".

(Ir. Yafiz, MSA)

Tgl :

ABSTRAKSI

Toni K.P. Sianturi. Medan Exhibition Hall di jalan Perintis Kemerdekaan sudut Jalan Putri Hijau dibawah bimbingan Ibu Ir. Rio Ritha Sembiring sebagai Pembimbing I, Bapak Ir. Yafiz, MSA sebagai Pembimbing II.

Medan Exhibition hall adalah merupakan tempat pelaksanaan pameran, ataupun sebagai wadah untuk mempromosikan produk-produk unggulan industri dari berbagai perusahaan yang ada di Indonesia maupun dari mancanegara dan khususnya bagi pelaksanaan pameran industri yang ada di Kota Medan. Dari maksud tersebut maka direncanakan suatu gedung pameran (Exhibition Hall) yang dapat menampung segala bentuk jenis pameran yang ada di kota Medan, baik itu jenis pameran temporer maupun permanent. Jenis pameran yang dapat dilakukan ialah pameran industri, seni, dan olah raga. Lokasi tersebut bila dilihat dalam RUTRK 2005 merupakan pusat kota dengan kegiatan utama adalah Perdagangan, Perkantoran, Pendidikan, sehingga dinilai sesuai dengan lokasi perencanaan Gedung Medan Exhibition Hall nantinya.

Dalam perencanaan Medan Exhibition Hall ini terdapat kegiatan yang dalam tapak dikelompokkan menjadi :

- Kegiatan Pameran
- Rapat/ Pertemuan

Sebagai tujuan dari perencanaan Medan Exhibition Hall ini adalah menyediakan fasilitas pelaksanaan convention yang berupa pengadaan fasilitas pameran dan pelaksanaan rapat/ pertemuan yang diadakan di kota Medan, sehingga para pelaksana pameran memiliki tempat khusus untuk mempromosikan produk-

produk berkualitas yang menjadi andalan masing masing peserta pameran, sehingga pelaksanaan pameran yang selama ini diadakan di mall-mall maupun di hotel-hotel dapat diwujudkan pada gedung Exhibition ini.

Didalam penyelesaiannya maka program perencanaan dan perancangan ini akan disesuaikan dengan data yang telah diperoleh dan dianalisa sesuai dengan standard arsitektur masa kini ataupun dimasa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga proyek tugas akhir ini dapat diselesaikan, semoga laporan perencanaan dan perancangan ini mendapat berkatNya

Laporan perencanaan dan perancangan ini adalah bagian proyek akhir untuk meraih gelar sarjana Teknik Arsitektur Universitas Medan Area. Laporan perencanaan perencanaan dan perancangan iniyang fungsinya sebagai penuntun dan pelengkap dari konsep dan gambar-gambar perencanaan fisik pada perencanaan bangunan Gedung Medan Exhibition Hall. Laporan ini berisikan penjelasan umum tentang proses yang ditempuh dalam mewujudkan landasan konseptual rancangan kepada bentuk perencanaan fisik arsitektur.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis merasa masih ada kekurangan-kekurangan yang tidak dapat dihadirkan, dan besar harapan penulis agar laporan, konsep, gambar-gambar perancangan, tersebut supaya dapat diterima sebagai suatu hasil kegiatan dalam persyaratan untuk ujian sarjana. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan bayak terima kasih kepada :

- Bapak Ir. Dadang , selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area
- Bapak Ir. Yafiz MSA, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan Dosen Pembimbing II
- Ibu Ir. Rio Ritha Sembiring, selaku Dosen Pembimbing I
- Para Dosen yang ada di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area

- Orang tua yang saya cintai yang telah banyak mendukung dalam menyelesaikan proyek Tugas Akhir ini
- Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini

Ucapan terima kasih yang terhingga kepada kedua orang tua, kakak dan adik terkasih dan tersayang yang telah banyak membantu dan berkorban baik dari segi moril maupun materil kepada penulis, sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dan dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun, semoga perancangan ini kelak dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca.

Medan, Oktober 2003

Penulis

Toni K.P. Sianturi

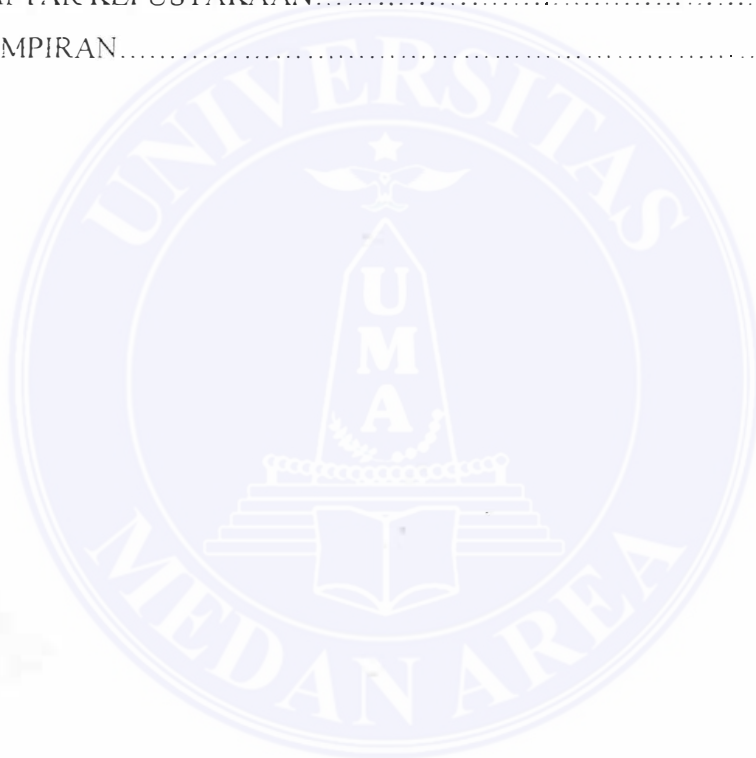
02. 814. 0013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Metoda Pendekatan.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
1.7. Skematik Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	7
2.1. Pengertian Exhibition Hal.....	7
2.2. Sejarah Exhibition Dunia.....	9
2.3. Jenis Pameran.....	14
2.3.1. Materi Pameran.....	15
2.3.2. Kegiatan Gedung Pameran.....	16
2.4. Jenis Pengunjung.....	16
2.4.1. Pengelolaan.....	17
2.4.2. Program Fasilitas.....	17
2.5. Tinjauan Ruang Pameran.....	18
2.5.1. Fleksibilitas.....	18
2.5.2. Perlengkapan Teknis.....	26
2.5.3. Sirkulasi.....	27
2.6. Metoda Penyajian.....	32
BAB III TINJAUAN KHUSUS.....	36
3.1. Kota Medan.....	36
3.1.1. Wilayah dan Kependudukan.....	36
3.1.2. Potensi Daerah.....	38

3.2. Tinjauan Kegiatan Pameran (Exhibit) di Medan	39
3.2.1. Millenium Expo 2000	41
3.3. Permasalahan yang Timbul	44
3.4. Studi Banding Proyek Sejenis.....	45
BAB IV PENDEKATAN ANALISA PERANCANGAN	56
4.1. Dasar Pendekatan, Perencanaan dan Perancangan	56
4.2. Analisa Fungsi	56
4.3. Analisa Kegiatan	58
4.3.1. Identifikasi Kegiatan	58
4.3.2. Pola Kegiatan	60
4.3.3. Program Kegiatan	61
4.3.4. Pemakai	62
4.4. Analisa Ruang	63
4.4.1. Kebutuhan Ruang	63
4.4.2. Karakteristik Ruang	65
4.4.3. Standard Ruang	66
4.4.4. Organisasi Ruang	68
4.5. Fasilitas Bangunan	70
4.6. Analisa Bangunan	70
4.6.1. Struktur	70
4.6.2. Pondasi	76
4.6.3. Modul	77
4.7. Utilitas	79
4.8. Tinjauan Lokasi	88
4.8.1. Lokasi	91
4.8.2. Tabel Pemilihan Lokasi	93
4.8.3. Tinjauan Terhadap Tapak Perencanaan	94
4.8.3.1. Bentuk Massa Bangunan.....	96
4.8.3.2. Pencapaian & Sirkulasi	99
4.8.3.3. Sistem Parkir	103
4.8.3.4. Organisasi dan Pengelompokan Ruang.....	104

4.9. Permasalahan	109
4.9.1. Permasalahan Lingkungan dan Tapak	109
4.9.2. Bangunan	111
4.9.3. Sistem Bangunan	111
BAB V PROGRAM PERANCANGAN & PERENCANAAN.....	112
5.1. Tujuan Perancangan	112
5.2. Konsep Dasar	112
5.3. Program Ruang.....	116
5.4. Perlengkapan Bangunan.....	119
5.5. Lokasi / Tapak.....	121
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	
LAMPIRAN.....	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan akan dicanangkannya perdagangan bebas bagi negara-negara ASEAN tahun 2003 yaitu AFTA dan tahun 2005 bagi semua negara anggota WTO (World Trade Organization) serta bagi semua negara anggota APEC (Asia Pacific Economic Cooperation) pada tahun 2020, maka akan terjadi persaingan secara bebas dan terbuka diantara negara-negara anggota organisasi dibidang ekonomi dan perdagangan. Untuk itu Indonesia harus siap bersaing dengan negara-negara lain untuk merebut pangsa pasar. Secara umum yang harus ditingkatkan adalah: kualitas produk dalam negeri selain kuantitas tentunya. Maka untuk mengetahui apakah kualitas produk kita sudah mampu untuk dijual dan bersaing di pasar, ada baiknya pengusaha mempromosikan serta memamerkan hasil produknya agar dapat membandingkan dan mencari kelebihan dan kekurangan pada masing-masing produksinya, yang biasa disebut dengan Pameran Perdagangan. Selain itu, pameran perdagangan yang diadakan juga bisa dimanfaatkan sebagai ajang tukar menukar informasi.

Kota Medan, selain berperan sebagai ibukota propinsi Sumatera Utara, juga merupakan kota terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya, adalah kota terbesar di Sumatera Utara, merupakan kota perdagangan penting di dunia terutama dikawasan Asia Tenggara. Hal ini antara lain karena Medan berada ditengah-tengah pusat kerjasama ekonomi sub regional antara negara-negara ASEAN, yaitu Indonesia–Malaysia–Thailand (IMT), Indonesia–Singapura–Malaysia (ISM), dan Brunai Darusalam–Indonesia–Filipina (BIMF). Juga dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 57 / 1996, dimana Indonesia telah memberlakukan bebas fiskal yang mencakup 18 daerah yang bersentuhan dengan negara-negara tetangga tersebut, yaitu seluruh propinsi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya.

Oleh karena itu, Medan sebagai kota besar akan berusaha berperan aktif dan berusaha semaksimal mungkin dapat menarik minat para insvestor- dalam dan

luar negeri untuk datang ke Medan mengadakan transaksi sekaligus untuk memamerkan produksinya sehingga mendatangkan devisa bagi negara. Maka penyebaran dan penyerapan informasi yang benar dan luas serta cepat harus digalakkan. Untuk mendukung kesuksesan kegiatan pameran tersebut, maka dibutuhkan suatu tempat yang dinamakan Gedung Pameran atau Exhibition Hall.

Para penyelenggara di kota Medan dan kota lain di Sumatera Utara (Sumut) mengeluh soal kekurangan areal untuk penyelenggaraan pameran. Selama ini mereka hanya dapat menggelar di mall atau di hotel, yang sebenarnya kurang ideal untuk sebuah pameran yang berkualitas.

Penuhnya lokasi pameran di Medan menunjukkan kebutuhan terhadap ruang pameran sudah sangat mendesak. Indikasi ini juga berlaku untuk penyelenggaraan konvensi yang selama ini lebih banyak dilakukan di hotel

Agar pelaksanaan pameran pembangunan/ perdagangan dapat menarik minat para investor dalam dan luar negeri menjadi peserta pameran untuk memamerkan hasil produksinya maka di Medan harus dibangun khusus gedung pameran yang dapat menjadi ajang tetap pameran produksi dan pameran secara berkala dalam waktu tertentu. Selama ini, katanya hanya ada satu tempat yang memenuhi kriteria tersebut, yakni gedung Tiara Convention.

Berdasarkan pada fungsi bangunan gedung pameran, maka lokasi yang direncanakan tempat berdirinya gedung pameran tersebut haruslah berada dekat di pusat kota - CBD dan memiliki banyak akses pencapaian ke lokasi.

Dengan adanya gedung pameran yang baik, dapat menarik banyak peserta dan pengunjung potensial, serta memenuhi standard internasional diharapkan dapat meningkatkan jumlah peserta pameran dari luar negeri untuk mengadakan kontrak dagang sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976
2. Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, Petunjuk Penyelenggaraan Pameran, 1994.
3. English Language Institute of America, Inc. The New Grolier Webster International Directionary of The English Language, Vol. 1, Grolier, Inc, New York, 1973.
4. Microsoft Encarta, Wexposition And Exhibitions, 1994.
5. Arnold Rattenbury, Exhibition Design, Studio Vista. London, 1971.
6. Klaus Frank, Exhibitions, New York, 1961.
7. Compton's Interactive Encyclopedia, Compton's New Media, copyringht © 1994,1995.
8. Fred Lawson, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architectural Press, London,1981
9. www.expo200.de/expo200/geschichte/detail.php?
10. Daniel L. Schodek, Struktur, Bandung : PT. Eresco,1991
11. Robert B Konikow, Exhibit Desingn, New York, 1984
12. Y.B. Mangunwijaya, Pengantar Fisika Bangunan, Jakarta : Penerbit Djambatan, 1988
13. Joseph de Chiara, Standard Perancangan Tapak, Penerbit Erlangga, Jakarta
14. IR. Hartono Poerbo, M. ARCH. Utilitas Bangunan : Penerbit Djambatan,

15. DWI TANGORO, *Utilitas Bangunan*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2000
16. Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan, *Konstruksi Baja* : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
17. Colin Davies, *High Tech Architecture* : by Rizzoli International Publication, Inc.
18. DR.-ING. Z.S. MAKOWSKI, *Konstruksi Ruang Baja* : Penerbit ITB Bandung
19. HEINRICH ENGEL, *STRUCTURE SYSTEMS* : Van Nostrand Reinhold Company.
20. Ernst Neufert, *Data Arsitek* : PENERBIT ERLANGGA, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10420 (Anggota IKAPI)

